

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan pada saat pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian *pull-out test* yang dilakukan pada beton umur 28 hari untuk mendapatkan nilai kuat lekat besi tulangan pada mutu beton 20 MPa. Menggunakan metode (*post installed*) pemasangan anchor setelah beton mengeras dengan lubang grouting 16 mm sedalam 150 mm yang diperkuat Sika *Anchorfix-2* dengan menggunakan besi tulangan D10 didapat nilai kuat lekat rata-rata sebesar 6.752 Mpa. Dan pada metode (*cast in place*) pemasangan anchor sebelum beton di cor menggunakan besi tulangan ulir D10 dengan panjang penyaluran 150 mm tanpa kait didapat nilai kuat lekat rata-rata sebesar 8.493 Mpa. Pada metode (*post installed*) menggunakan Sika *Anchorfix-2* mengalami pengaruh pada lubang grouting yang halus sehingga tidak terjadi lekatan antara bahan Sika *Anchorfix-2* pada beton.
2. Pada pengujian metode (*cast in place*) pemasangan anchor sebelum beton di cor pada umur 28 hari, menggunakan besi tulangan ulir D10 dengan panjang penyaluran 150 mm menggunakan kait 135° didapat nilai kuat lekat rata-rata sebesar 8.747 Mpa. Sedangkan pada besi tulangan ulir D10 tanpa kait didapat nilai kuat lekat rata-rata sebesar 8.493 Mpa. Dari hasil pengujian metode (*cast in place*) dimana besi tulangan ulir D10 dengan menggunakan kait 135° mengalami kenaikan sebesar 3% terhadap kuat lekat besi tanpa kait.

B. Saran

1. Perlu adanya pengujian lebih lanjut mengenai besi tulangan dengan kait yang berbeda pada metode (*cast in place*) pemasangan anchor sebelum beton di cor.
2. Besi tulangan perlu diberi tapakan dan lubang grouting dengan variasi yang berbeda pada metode (*post installed*) pemasangan anchor setelah beton mengeras,
3. Perlu diteliti kuat lekat besi tulangan dengan variasi diameter yang berbeda.
4. Untuk selanjutnya, penelitan ini dapat digunakan sebagai acuan perbandingan baik sebagai perencanaan atau analisis untuk mendapatkan hasil yang maksimal.